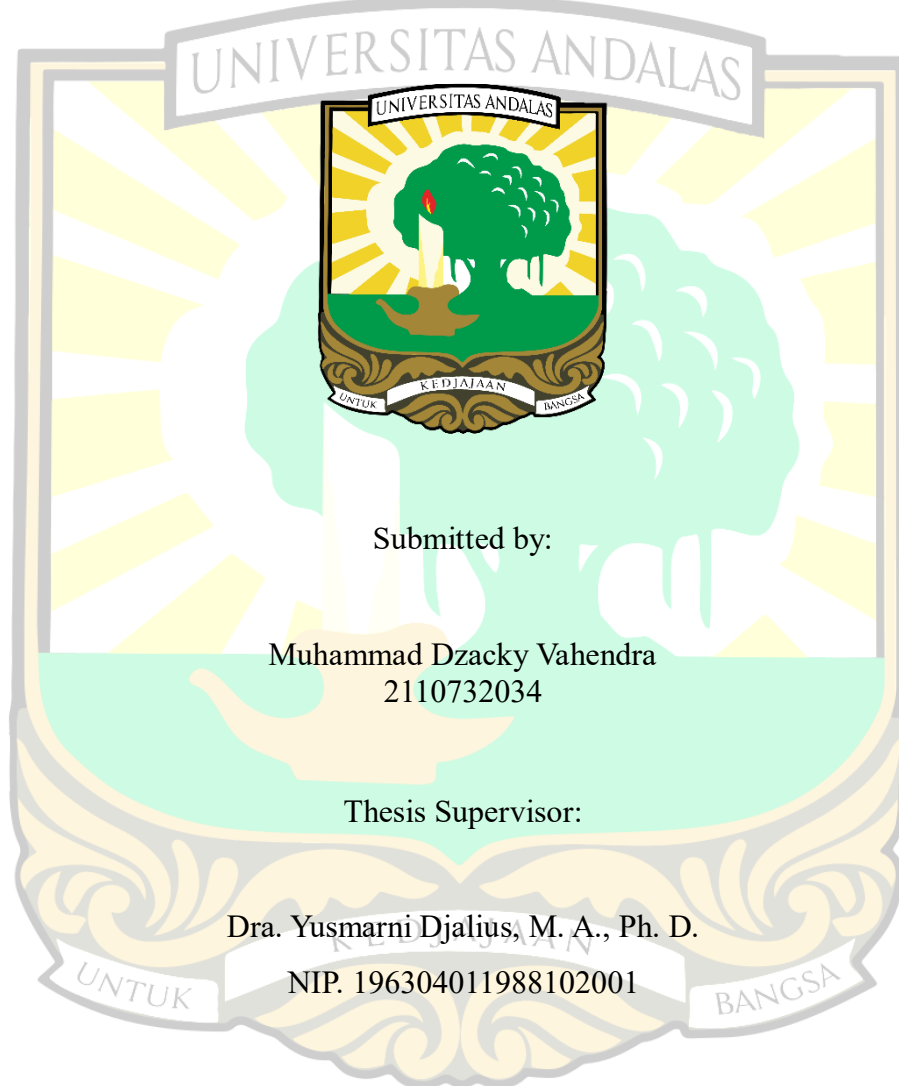


AN ANALYSIS OF METAPHOR OF SONG LYRICS IN KESHI'S ALBUM 'REQUIEM'

AN UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted for Partial Fulfillment of the Requirements for
the Degree of Sarjana Humaniora*



Submitted by:

Muhammad Dzacky Vahendra
2110732034

Thesis Supervisor:

Dra. Yusmarni Djalius, M. A., Ph. D.
NIP. 196304011988102001

ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM

FACULTY OF HUMANITIES

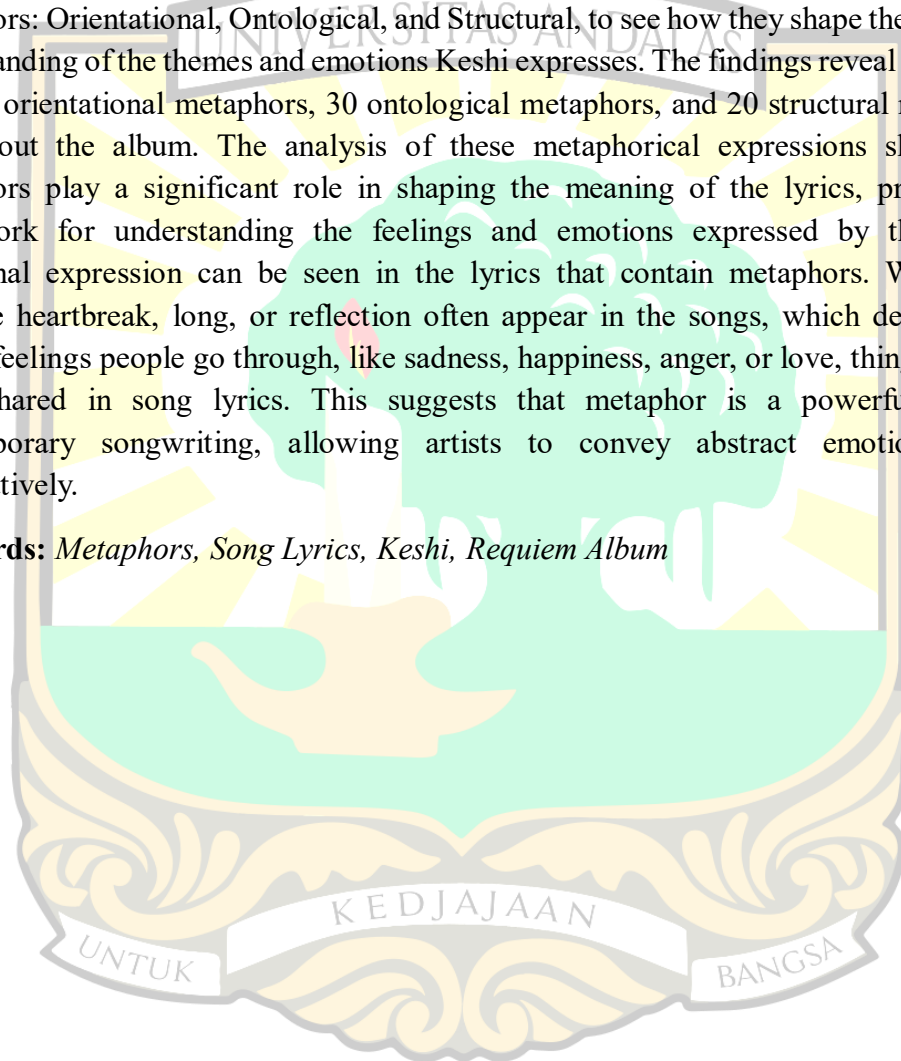
UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRACT

This study examines how Keshi uses metaphors in his album *Requiem* to express emotions and convey deeper meanings in his lyrics. By analyzing the songs through the lens of Lakoff and Johnson's Conceptual Metaphor Theory, the research identifies the types of metaphors used and explores what they mean in the context of each song. This study applies Use Theory by Wittgenstein to interpret the meanings of metaphors found in the song lyrics. Using a qualitative approach, the study focuses on three categories of metaphors: Orientational, Ontological, and Structural, to see how they shape the listener's understanding of the themes and emotions Keshi expresses. The findings reveal that Keshi uses 18 orientational metaphors, 30 ontological metaphors, and 20 structural metaphors throughout the album. The analysis of these metaphorical expressions shows that metaphors play a significant role in shaping the meaning of the lyrics, providing a framework for understanding the feelings and emotions expressed by the singer. Emotional expression can be seen in the lyrics that contain metaphors. Words that describe heartbreak, long, or reflection often appear in the songs, which describe the deeper feelings people go through, like sadness, happiness, anger, or love, things that are often shared in song lyrics. This suggests that metaphor is a powerful tool in contemporary songwriting, allowing artists to convey abstract emotions more imaginatively.

Keywords: *Metaphors, Song Lyrics, Keshi, Requiem Album*



ABSTRAK

Penelitian ini meneliti bagaimana Keshi menggunakan metafora dalam album *Requiem* untuk mengekspresikan emosi dan menyampaikan makna yang lebih dalam dalam liriknya. Dengan menganalisis lagu-lagu tersebut melalui lensa Teori Metafora Konseptual Lakoff dan Johnson, penelitian ini mengidentifikasi jenis-jenis metafora yang digunakan dan mengeksplorasi makna metafora tersebut dalam konteks setiap lagu. Penelitian ini menerapkan Teori Penggunaan oleh Wittgenstein untuk menginterpretasikan makna metafora yang ditemukan dalam lirik lagu. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini berfokus pada tiga kategori metafora: Orientasi, Ontologis, dan Struktural, untuk melihat bagaimana metafora-metafora tersebut membentuk pemahaman pendengar terhadap tema dan emosi yang diungkapkan Keshi. Temuan menunjukkan bahwa Keshi menggunakan 18 metafora orientasional, 30 metafora ontologis, dan 20 metafora struktural di seluruh album. Analisis ekspresi metaforis ini menunjukkan bahwa metafora memainkan peran penting dalam membentuk makna lirik, memberikan kerangka kerja untuk memahami perasaan dan emosi yang diekspresikan oleh penyanyi. Ekspresi emosional dapat dilihat pada lirik-lirik yang mengandung metafora. Kata-kata yang menggambarkan patah hati, kerinduan, atau refleksi sering muncul dalam lagu-lagu, yang menggambarkan perasaan yang lebih dalam yang dialami seseorang, seperti kesedihan, kebahagiaan, kemarahan, atau cinta, hal-hal yang sering diungkapkan dalam lirik lagu. Hal ini menunjukkan bahwa metafora adalah alat yang ampuh dalam penulisan lagu kontemporer, yang memungkinkan para seniman untuk menyampaikan emosi abstrak secara lebih imajinatif.

Kata kunci: *Metafora, Lirik Lagu, Keshi, Album Requiem*

